

Afiksisasi Dalam Buku Kumpulan *Quote Crazy Billionaires Speak*

Immanuel Bethoven Yavan & Bonefasius Rampung

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng

beethovenyavan18@gmail.com, bonerampung557@gmail.com

Abstrak

Afiksisasi merupakan proses pembentukan kata yang dilakukan dengan menggabungkan morfem terikat dan morfem dasar dengan kaidah-kaidah morfologis yang beragam. Dalam penelitian ini masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah tentang bagaimana proses pembentukan kata berafiks, apa makna dan fungsi yang dihasilkan dan proses tersebut, dan bagaimana deretan morfologik dari kata berafiks tersebut dalam objek penelitian buku kumpulan *quote Crazy Billionaires Speak*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pembentukan kata berafiks dalam buku kumpulan *quote Crazy Billionaires Speak*, fungsi dan makna kata berafiks dalam buku kumpulan *quote Crazy Billionaires*, dan deretan morfologik kata berafiks dalam buku kumpulan *quote Crazy Billionaires Speak*. Metode yang digunakan peneliti adalah metode simak catat dengan metode analisis menggunakan metode agih dengan teknik BUL (Bagi Unsur Langsung) menjawab tujuan yang ingin dicapai yaitu proses, fungsi dan makna, serta deretan morfologik. Hasil penelitian mengenai Afiksisasi dalam Buku Kumpulan *Quote Crazy Billionaires Speak*, didapati bahwa terdapat enam jenis afiks bahasa Indonesia yang terdapat dalam buku Kumpulan *quote Crazy Billionaires Speak*. Dalam penelitian ini ditemukan terdapat sembilan bentuk prefiks beserta alomorfnya masing-masing, kecuali alomorf *menge-* dan *penge-*. Terdapat pula satu bentuk infiks yaitu *-em-*, tiga bentuk sufiks, lima bentuk konfiks beserta alomorfnya masing-masing, dan empat belas bentuk klofiks beserta alomorfnya masing. Fungsi kata berafiks dalam *quote* diklasifikasikan menjadi dua yaitu afiks derivasional apabila morfem terikat mengubah kategori kata bentuk dasar, infleksional apabila morfem terikat tidak mengubah kategori kata bentuk dasar dengan maknanya masing-masing. Ditinjau dari deretan morfologik, didapati bahwa kata berafiks dalam *quote* jumlahnya berbeda, karena penggunaan kata berafiks dalam tuturan pengguna bahasa tidak sama setiap kata dan kegunaan kata tersebut dalam interaksi bahasa Indonesia. Hasil penelitian mengenai Afiksisasi dalam Buku Kumpulan *Quote Crazy Billionaires Speak* memperoleh fakta bahwa proses pembentukan kata berafiks baik itu prefiks, infiks, sufiks, konfiks dan klofiks memiliki pola pembentukan yang berbeda, pola pembentukan ini ditentukan berdasarkan kaidah-kaidah pembentukan kata berafiks, ditinjau dari fungsi

terdiri atas dua jeni yaitu derivasional dan inflektional dan deretan morfologis yang berbeda masing-masing bentuk dasarnya akibat fungsi dan makna.

Kata Kunci: Afiksisasi, Quote, Morfem

Abstract

*Affixation is the process of word formation that is carried out by combining bound morphemes and root morphemes with various morphological rules. This study examines how affixed words are formed, the meaning and function produced by this process, and the morphological sequences of these affixed words in the object of study, the book "Crazy Billionaires Speak." The purpose of this study is to determine the process of affixed word formation in the book "Crazy Billionaires Speak," the function and meaning of affixed words in the book "Crazy Billionaires Speak," and the morphological sequences of affixed words in the book "Crazy Billionaires Speak." The method used by the researcher is the observe and note method, with analysis using the distributional method and the technique of Immediate Constituent Analysis (BUL) to answer the objectives, which are the process, function and meaning, and morphological sequences. The results of the study on affixation in the book "Crazy Billionaires Speak" found that there are six types of Indonesian affixes in the book. The study identified nine forms of prefixes with their respective allomorphs, except the allomorphs of *menge-* and *penge-*. There is also one form of infix, *-em-*, three forms of suffixes, five forms of confixes with their respective allomorphs, and fourteen forms of circumfixes with their respective allomorphs. The function of affixed words in the quotes is classified into two categories: derivational affixes when the bound morphemes change the category of the root word, and inflectional affixes when the bound morphemes do not change the category of the root word, each with its respective meanings. From the morphological sequence perspective, it was found that the number of affixed words in the quotes varies, as the use of affixed words in the language expressions differs for each word and their usage in the Indonesian language interactions. The findings on affixation in the book "Crazy Billionaires Speak" reveal that the process of forming affixed words, whether prefixes, infixes, suffixes, confixes, or circumfixes, follows different formation patterns. These patterns are determined based on the rules of affixed word formation, with two main functions: derivational and inflectional, and different morphological sequences for each root form due to their functions and meanings.*

Keywords: *Affixation, Quotes, Morphemes.*

PENDAHULUAN

Afiksisasi atau pengimbuhan merupakan sebuah bentuk bahasa yang lahir bersama dengan bahasa. Afiksisasi memuat berbagai bentukbentuk

gramatikal yang membantu kata untuk menciptakan makna yang baru. Peran afiks dalam bahasa, khususnya bahasa Indonesia sangatlah besar, mengingat

dalam beberapa bentuk kata dasar bahasa

Indonesia, tidak dapat menyampaikan makna yang sesuai dengan tujuan dan fungsi yang diinginkan penutur. Oleh sebab itu, afiksisasi menjadi bagian dari bahasa Indonesia.

Bahasa yang dikenal sekarang, tidak muncul begitu saja, sama seperti kajian-kajian lain, bahasa mengalami berbagai proses untuk menghasilkan sebuah produk bahasa, salah satunya adalah pemerolehan dan pembentukan kata atau morfologi.

Umumnya, masyarakat hanya mengenal sebuah kata saat kata tersebut telah menjadi sebuah produk, atau dengan kata lain telah menjadi sebuah kata, sedangkan proses pembentukan kata ada orang yang tidak mengetahuinya.

Contoh sederhana, dalam cerpen populer yang ditulis di website Savira.com dengan judul "*Putus Kontrak Pacaran Setelah Menjalani PKL*" karya Aventus Purnama Dep, pada paragraf ketiga, salah satu kalimat pada paragraf tersebut berbunyi, "*Bahkan dilokasi PKL anak-anak muda selalu mengincarinya*".

Dari contoh di atas terdapat kesalahan dalam pembentukan kata berafiks karena tidak sesuai dengan kaidah morfologi, yaitu kata *dilokasi* dan *mengincarinya*. Kata *dilokasi* bukan merupakan

afiks tetapi bentuk kata depan, jadi seharusnya ditulis *di lokasi*. Jika ditinjau dari proses pembentukan kata, bentuk dasar dari kata adalah incar lalu digabungkan dengan alomorf prefiks *me(N)-*, yaitu *meng-sehingga* terbentuk kata *mengincar*, karena kata *mengincar* tidak termasuk kata adjektiva, maka bentuknya ditambahkan tidak sebagai afiks atau imbuhan tetapi sebagai enklitik untuk menggantikan verba perempuan yang diincar.

Berangkat dari contoh di atas dapat diketahui, ada orang yang belum mengetahui proses pembentukan kata, dan hal tersebut menjadi masalah yang sangat urgent, karena jika pengetahuan dasar bahasa tidak dikuasai dengan baik maka, pengetahuan bahasa yang lebih tinggi pun dapat dipertanyakan.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih untuk mengkaji tentang pembentukan dan pemerolehan kata dengan melihat bentuk dan makna melalui proses afiksisasi. Afiksisasi sederhananya biasa disebut sebagai pengimbuhan. Dalam bahasa

Indonesia ada enam jenis imbuhan, enam jenis imbuhan ini di bagi berdasarkan posisi yang dilekatkan pada bentuk dasar.

Keenam jenis imbuhan itu adalah prefiks, yaitu imbuhan

yang diletakan di depan bentuk dasar, lalu ada infiks, yaitu imbuhan yang diletakan di tengah bentuk dasar, sufiks, yaitu imbuhan yang diletakan diakhir bentuk dasar, konfiks, yaitu imbuhan yang diletakan di depan dan di akhir bentuk dasar (Arifin & Junaiyah, 2007: 7—8) dan terakhir klofiks, yaitu bentuk dasar yang bubuhi imbuhan pada awal dan akhir namun tidak sekaligus tetapi bertahap (Chaer, 2015:23—24). Selain keenam bentuk imbuhan tersebut, ada beberapa istilah lain yang perlu dijelaskan dalam proses afiksasi, yaitu alomorf dan morfofonemik. Alomorf diartikan sebagai imbuhan yang direalisasikan secara bervariasi bergantung pada bentuk dasarnya (Poewardi, 2003:5; Samsuri, 1987:170), berikutnya morfofonemik, yaitu penambahan imbuhan pada bentuk dasar yang dapat membawa perubahan bunyi pada imbuhan maupun bentuk dasar (BPDP, 2017). Jenis-jenis dan istilahistilah inilah yang selalu ditemukan dalam proses pembentukan sebuah kata.

Sebagai bentuk terkecil bahasa yang umumnya dikenal oleh masyarakat awam, tidak dapat dipungkiri bahwa kata selalu muncul dalam bentuk bahasa apa pun baik itu lisan maupun tertulis. Bahan bacaan

seperti buku, artikel, majalah, koran, dll. Pasti memuat kata didalamnya. Dalam penelitian ini, peneliti memutuskan untuk menggunakan buku sebagai objek penelitian.

Sejatinya kesalahan dalam pembentukan kata yang terdapat dalam buku jarang terjadi, karena sebelum buku diterbitkan terdapat banyak proses yang dilalui agar buku yang diterbitkan terhindar dari kesalahan-kesalahan, termasuk kesalahan penulisan maupun pembentukan kata. Oleh karena itu, pembentukan kata yang terdapat dalam buku dapat menjadi bahan analisis yang baik untuk menambah wawasan dan pengetahuan pembaca dalam memahami proses pembentukan kata. Buku yang pilih sebagai objek penelitian ini adalah buku kumpulan *quote*.

Quote atau kutipan terdiri dari berbagai jenis bergantung pada fungsi dan tujuan kutipan tersebut digunakan. Ada *quotes* yang berfungsi sebagai bahan referensi dengan tujuan untuk mempertegas pernyataan sebelumnya, umumnya *quote* atau kutipan jenis ini dapat ditemukan dalam karya tulis ilmiah yang bersifat akademis. Selanjutnya, *quote* atau kutipan bersifat motivasi, kutipan jenis ini umumnya *quote* seperti ini bertujuan untuk memberi

motivasi, inspirasi dll. Bagi pembaca.

Quote atau kutipan yang bersifat motivasi tidak kalah penting dari *quote* kutipan yang bersifat akademis, hal ini dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh Rachman, dkk. Menurut hasil penelitian Fani Rachman, dkk, tentang Pengaruh *Quotes* Islami Terhadap Pola Pikir Seseorang, dari 27 narasumber dengan rentang usia 17—23 tahun, 55,6% (15 orang) narasumber menjawab “ya” berkaitan dengan pertanyaan “apakah *quotes* islami di Instagram memiliki pengaruh terhadap pola pikir yang positif?” (Rachman, dkk, 2022:319). Selain itu, dalam artikel yang sama ada beberapa manfaat membaca *quote*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, tidak dipungkiri, dapat berperan dalam diri pembacanya, selain hasil penelitian di atas, salah satu *quote* terkenal yang berhasil menginspirasi banyak orang, contoh *quote* terkenal dari Ir. Soekarno, “Gantunglah cita-citamu setinggi langit! Bermimpilah setinggi langit. Jika engkau jatuh, engkau akan jatuh di antara bintang-bintang”, kutipan motivasi ini berhasil menginspirasi banyak orang untuk terus semangat menggapai cita-cita meskipun rintangan silih berganti menghampiri hingga

dapat menimbulkan rasa putus asa, tetapi dengan perjuangan yang gigih, cita-cita tersebut dapat tercapai, kalau pun tidak dapat dicapai, apa yang telah diperjuangkan tersebut dapat memberi kita pelajaran untuk berubah dikemudian hari.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, faktafakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat (Handani, dkk, 2020:54). Dalam penelitian kualitatif deskriptif ada beberapa jenis penelitian deskriptif yang dikelompokkan berdasarkan tindakan yang dilakukan terhadap data yang diperoleh. Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif analisis dokumen/analisis isi. Penelitian analisis dokumen/analisis isi adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis terhadap catatan atau dokumen sebagai sumber data (Handani, dkk, 2020:72)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode agih. Metode agih ialah metode analisis data yang alat penentunya merupakan bagian dari bahasa yang bersangkutan, misalnya kata, fungsi, sintaksis,

klausa dll. (Sudaryanto, 2015:18). Berdasarkan metode terse-but peneliti menggunakan teknik analisis BUL (bagi unsur langsung). Teknik BUL adalah teknik analisis dengan membagi unsur lingual yang terdapat suatu objek lingual yang dikaji, dengan acuan bahwa unsur tersebut dipandang sebagai bagian pembentuk satuan lingual yang dimaksud (Sudaryanto, 2015:38).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pembentukan Kata Berafiks dalam Buku Kumpulan *Quote Crazy Billionaires Speak*

1. Proses Pembentukan Kata Berprefiks

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan, peneliti menemukan 174 kata berprefiks dari 26 tokoh dunia yang *quotesnya* digunakan sebagai data pada penelitian ini. Jika ditinjau dari proses pembentukan kata khususnya prefiks pada umumnya kata-kata itu memiliki pola yang sama, sehingga peneliti memilah kembali data-data itu, dan mendapatkan data-data yang penting untuk dianalisis.

Kata berprefiks sejatinya memiliki pola yang sama terlepas dari bentuk dan kaidah perubahannya. Komponen pembentuk kata berprefiks

hanya terdiri atas morfem yaitu morfem terikat dan morfem dasar, yang mana morfem terikat ditem-patkan pada bagian depan atau kiri morfem dasar. Selain konsep dasar itu, kata berprefiks juga umum digabung-kan dengan morfem yang merupakan hasil proses morfologis lain misalnya reduplikasi, hasil penggabungan dengan partikel, hasil penggabungan dengan enklitik dan dapat pula diimbuhkan dengan bentuk yang terdiri dari morfem dasar. Jika ditinjau pada data hampir semua morfem terikat yang merupakan prefiks terakomodasi baik itu *ber-* (beserta alomorf) *me(N)-* (beserta alomorf, kecuali alomorf *menge-*), *per* (beserta alomorf), *pe(N)-* (beserta alomorf, kecuali alomorf *penge-*), *ter* (beserta alomorf), *di-*, *se-*, dan *ke-*.

Meski memiliki pola pembentukan yang sama, tetapi kata pembentukan kata berprefiks juga sangat mementingkan kaidah-kaidah morfologis yang kiranya menjadi bagian penting dalam proses pembentukan kata. Kaidah-kaidah itu umumnya mengacu pada bunyi morfem baik itu morfem dasar maupun morfem terikat.

2. Proses Pembentukan Kata Berinfiks

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan, peneliti menemukan 2 kata berprefiks dari 2 tokoh dunia yaitu Andrew Carnegie dan Ted Turner. Jika ditinjau dari proses pembentukan kata khususnya infiks pada umumnya memiliki pola yang sama.

Hampir sama dengan kata berpre-fiks, kata berinfiks juga memiliki konsep dasar pembentukan yang hanya terdiri dari morfem yaitu morfem terikat dan morfem dasar dengan pola morfem dasar disisipkan pada morfem dasar. Jika berkaca pada data di atas, dapat diketahui bahwa morfem terikat ditempatkan diantara fonem pertama dan fonem ke morfem dasar. Selain konsep dasar itu, kata berinfiks juga dapat dikombinasikan dengan proses morfologis lain seperti reduplikasi

Akibat ketidakproduktifannya dalam membentuk kata, bentuk infiks sangat jarang digunakan, peneliti berasumsi bahwa hal ini terjadi karena fungsinya yang umum digunakan untuk membentuk kata benda.

3. Proses Pembentukan Kata Bersufiks

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan, peneliti menemukan 51 kata bersufiks dari 26 tokoh

dunia yang *quotesnya* digunakan sebagai data pada penelitian ini. Jika ditinjau dari proses pembentukan kata khususnya sufiks pada umumnya kata-kata itu memiliki pola yang sama.

Kata bersufiks pada umumnya memiliki pola pembentukan yang sama yaitu dengan mengimbuhkan morfem terikat di kanan atau di belakang morfem dasar. konsep dasar pembentukan kata bersufiks ada penggabungan ke morfem yaitu morfem terikat dan morfem dasar, namun tidak menutup kemungkinan hadirnya bentuk-bentuk lain dan proses lain dalam pembentukannya, misalnya kata bersufiks yang juga mengalami proses reduplikasi atau kata bersufiks yang juga mengandung enklitik. Jika ditinjau pada data, didapati bahwa terdapat tiga bentuk sufiks yang muncul yaitu *-an*, *-kan*, dan *-i*, peneliti tidak menemukan bentuk *-nya* sebagai sufiks dalam data yang digunakan. Berdasarkan tinjauan yang sama peneliti menemukan bahwa ada jenis sufiks yang dalam pembentukannya terdapat kaidah-kaidah yang penting untuk dibahas.

4. Proses Pembentukan Kata Berkonfiks

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan, peneliti menemukan

76 kata berkonfiks dalam data yang dirangkum dari buku kumpulan *quote Crazy Billionaires Speak*. Berbicara mengenai pembentukan kata berkonfiks hampir sama dengan tiga bentuk sebelumnya yaitu hanya terdiri dari bentuk yaitu morfem terikat dan morfem dasar. melalui proses yang sama peneliti menemukan bentuk-bentuk kata berkonfiks seperti *ke-an*, *ber-an*, *peran (beserta alomorf)*, *pe(N)-an (beserta alomorf, kecuali penge-an)*, dan *se-nya*.

Kata berkonfiks umumnya memiliki pola pembentukan dengan mengimbuahkan morfem terikat dengan morfem dasar. Berbeda dengan jenis afiks sebelumnya, konfiks merupakan jenis afiks yang terdiri dari afiks yang dalam penggabungannya dengan morfem dasar tidak dapat dipisahkan, hal tersebut dapat diperhatikan pada data tabel di atas. Namun perlu diketahui bahwa konsep pembentukan kata berkonfiks tidak hanya terikat pada konsep sebelumnya, kata berkonfiks dapat berupa kata yang telah mengalami proses morfologis lain, juga dapat ditambahkan dengan enklitik dan partikel sesuai dengan fungsi yang diinginkan penutur maupun penulis, dan dapat pula diimbuahkan pada morfem dasar.

Selain itu, pembentukan kata berkonfiks juga memiliki kaidahkaidah pembentukan kata yang menyertainya dalam penggabungan dengan morfem dasar.

5. Proses Pembentukan Kata Berklofik

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan, peneliti menemukan 90 kata berklofiks dari 26 tokoh dunia yang *quotesnya* digunakan sebagai data pada penelitian ini. Jika ditinjau dari proses pembentukan kata khususnya klofiks pada pola pembentukan yang berbeda bergantung pada jumlah afiks yang digabungkan dengan morfem dasar,

Pembentukan kata berklofiks perlu dicermati secara mendalam, mengingat terdapat kata berklofiks yang pola pembentukannya yang cukup rumit. Sederhananya kata berklofiks dibentuk dari, tiga, empat dan bahkan lima afiks, namun afiksafiks tersebut tidak terikat satu sama lain, tetapi diimbuahkan dengan bentuk dasar secara bertahap. Merujuk pada data ditemukan kata berklofiks yang dibentuk dari klofiks dengan afiks (prefiks dan sufiks) misalnya *me(N)-kan*, *men(N)-*, *berkan*, *di-kan*, *di-i*, *ter-i*.

B. Fungsi dan Makna Kata Berafiks dalam Kumpulan *Quote Crazy Billionaires Speak*

Pembentukan kata berafiks yang dilalui melalui tahapan-tahapan pembentukan dan kaidah-kaidah yang berlaku, sejatinya bertujuan untuk mengubah fungsi dengan makna baru dari penggabungan ke jenis morfem. Dalam tataran pembentukan kata fungsi dan makna merupakan unsur yang saling terikat, karena fungsi dapat menunjukkan makna dan makna merupakan cerminan dari fungsi. Fungsi dalam tataran morfologik mempunyai fungsi gramatik dan semantik. Fungsi gramatik berarti fungsi yang berhubungan dengan ketatabahasaan dan fungsi semantik berarti fungsi morfem terikat untuk mengubah makna dari morfem dasar. Berikut fungsi dan makna dari morfem morfem terikat yang terdapat dalam buku kumpulan *quote Crazy Billionaires Speak*.

1. Fungsi dan Makna Kata Berprefiks

1. Fungsi dan Makna kata berafiks *ber-* dalam Buku Kumpulan *Quote Crazy Billionaires Speak*
Fungsi dan Makna kata berafiks *ber-* dalam *quote* Andrew Carnegie

Dalam *quote* Andrew Carnegie peneliti menemukan *quote* yang mengandung kata berafiks *ber-* yaitu pada data Q1 dan Q4. Adapun *quote* tersebut adalah sebagai berikut. *Inilah syarat utama dan rahasia besar kesuksesan: konsentrasikan energi, pemikiran, dan modal anda hanya pada bisnis yang anda geluti. Setelah mulai dalam bidang, bulatkan tekad untuk **berusaha** keras di bidang itu, dan untuk menjadi yang terdepan; terima setiap perbaikan, gunakan perlengkapan terbaik, dan kuasai dengan sebaik-baiknya (hlm. 9).*

*Bayangkan diri Anda **berada** di ambang kesuksesan yang tiada nnya. Sebuah kehidupan yang lengkap, jelas, dan gemilang terbentang di hadapan Anda. Raihlah! Raihlah! (hlm. 12).*

Data Q1 di atas memiliki kata berafiks *ber-* yaitu *berusaha*. Kata ini berkategori verba dengan makna *melakukan usaha*. Jika ditinjau berdasarkan isi *quote* afiks *ber-* pada kata *berusaha* dalam *quote* di atas berfungsi sebagai afiks derivasional (nomina→verba) untuk menyampaikan tindakan atau upaya dalam bidang tertentu, dengan makna yang dihasilkan *Setelah mulai dalam bidang, bulatkan tekad untuk melakukan usaha keras di bidang itu, dan untuk menjadi yang terdepan;*

terima setiap perbaikan, gunakan perlengkapan terbaik, dan kuasai dengan sebaik-baiknya. Data Q4 memiliki kata berafiks *ber-* yaitu *berada*. kata di atas berkategori verba dan menimbulkan makna *ada (di)*. Jika ditinjau berdasarkan isi *quote* afiks *ber-* pada kata *berada* dalam *quote* di atas berfungsi afiks infleksional (verba→verba) untuk menggambarkan posisi atau keadaan atau sesuatu, dengan makna yang dihasilkan adalah *Bayangkan diri Anda ada di ambang kesuksesan yang tiada nya*.

2. Fungsi dan Makna Kata Berafiks *me-* dalam Buku Kumpulan *Quote Crazy Billionaires Speak* Fungsi dan Makna kata Berafiks *me(N)-* dalam *quote* Ingvar Kamprad

Dalam *quote* Ingvar Kamprad peneliti menemukan *quote* yang mengandung kata berafiks *me(N)* yaitu pada data Q2, Q4, dan Q5. Adapun *quote* tersebut adalah sebagai berikut.

*Hanya orang-orang yang sedang tidur yang tidak **membuat** kesalahan*
(hlm.109).

*Kesederhanaan dan akal sehat mestinya **menjadi** ciri arah perencanaan dan strategi* (hlm. 110).

Perasaan telah menyelesaikan sesuatu adalah pil tidur yang efektif.

*Orang yang berhenti **merasa** bahwa dia telah menyelesaikan tugasnya akan cepat **melemah**. Perusahaan yang merasa telah **mencapai** tujuannya akan mandek dan kehilangan vitalitasnya*
(hlm.111).

Data Q2 memiliki kata berafiks *me(N)-* yaitu *membuat*. Kata ini berkategori verba dengan makna *menciptakan* atau *membikin*. Jika ditinjau dari *quote* afiks *me(N)-* pada kata *membuat* berfungsi sebagai afiks infleksional (verba→verba) untuk menyatakan tindakan atau aktivitas dalam menciptakan atau menghasilkan sesuatu, dengan makna *hanya orang-orang yang sedang tidur yang tidak menciptakan (membikin) kesalahan*.

Data Q4 memiliki kata berafiks *me(N)-* yaitu *menjadi*. Kata ini berkategori verba dengan makna *menjelma sebagai*. Jika ditinjau dari *quote* afiks *ber-* pada kata ini berfungsi sebagai afiks infleksional (verba→verba) untuk menyatakan perubahan keadaan atau transformasi dari hal ke hal lainnya, dengan makna *kesederhanaan dan akal sehat semestinya menjelma sebagai ciri perencanaan dan strategi*.

Data Q5 memiliki tiga kata berafiks *me(N)-* yaitu *merasa*, *melemah*, dan *mencapai*. Kata *merasa* berkategori verba dengan makna *mengalami rasa*. Jika ditinjau dari *quote* afiks *me(N)-* pada kata *merasa* berfungsi afiks derivasional (nomina→verba) untuk menyatakan perasaan, pikiran, atau kesadaran subjektif seseorang terhadap suatu hal atau keadaan, dengan makna *orang yang berhenti mengalami rasa dia telah menyelesaikan tugasnya akan cepat melemah*. Kata *melemah* berkategori verba dengan makna *menjadi lemah*. Jika ditinjau dari *quote* afiks *me(N)-* pada kata *melemah* berfungsi sebagai afiks derivasional (adjektiva →verba) untuk menyatakan penurunan kekuatan, energi, atau kemampuan seseorang, dengan makna *orang yang berhenti merasa dia telah menyelesaikan tugasnya akan cepat menjadi lemah*. Kata *mencapai* secara morfologis berkategori verba dengan makna *sampai ke*. Jika ditinjau dari *quote* afiks *me(N)-* pada kata *mencapai* berfungsi sebagai afiks infleksional (verba→verba) untuk menyatakan tindakan mendapatkan sesuatu, dengan makna *Perusahaan yang merasa telah mencapai tujuannya akan*

mandek dan kehilangan vitalitasnya.

3. Fungsi dan Makna Kata Berafiks *per-* dalam Buku Kumpulan *Quote Crazy Billionaires Speak* Fungsi dan Makna Kata berafiks *per-* dalam *quote* Thomas Watson SR

Dalam *quote* Thomas Watson peneliti menemukan *quote* yang mengandung kata berafiks *per-* yaitu pada data Q1. Adapun *quote* tersebut adalah sebagai berikut.

*Sebenarnya cukup sederhana, **perbanyak** kegagalan. Anda menyangka kegagalan adalah musuh kesuksesan. Padahal, tidak sama sekali (hlm. 147).*

Data Q1 memiliki kata berafiks *per-* yaitu *perbanyak*. Kata *perbanyak* berkategori nomina dengan makna *kegiatan menjadikan banyak*. Jika ditinjau dari *quote* afiks *per-* pada kata *perbanyak* berfungsi sebagai afiks derivasional (adjektiva→verba) yang menggam-barkan tindakan atau aktivitas yang dilakukan oleh subjek kalimat (meningkatkan intensitas kegagalan), dengan makna *Sebenarnya cukup sederhana, kegiatan menjadikan banyak kegagalan*.

4. Fungsi dan Makna Kata Berafiks *pe(N)*- dalam Buku Kumpulan *Quote Crazy Billionaires Speak* **Fungsi dan Makna kata berafiks *pe(N)*- dalam *quote* Dave Thomas**

Dalam *quote* Dave Thomas peneliti menemukan *quote* yang mengandung kata berafiks *pe(N)*- yaitu pada data Q4. Adapun *quote* tersebut adalah sebagai berikut.

Pemimpin besar adalah orang yang mempraktikkan apa yang diucapkannya. Mereka memberikan contoh, menciptakan iklim loyalitas dan kerja sama, dan aktif di masyarakat untuk berbagi kesuksesan mereka dengan orang-orang yang membutuhkan. Anda tidak bisa membersihkan kotor dengan kain pel yang dekil. Untuk sukses, Anda harus memperhatikan hal-hal mendasar dalam bisnis Anda—dan itu berarti memastikan Anda tidak melupakan detail-detail yang kecil (hlm. 196).

Data Q4 memiliki kata berafiks *pe(N)*- yaitu *pemimpin*. Kata *pemimpin* berkategori nomina akibat penggabungan morfem terikat *pe(N)* dan morfem dasar *pimpin* dengan makna *orang yang memimpin*. Jika ditinjau dari *quote* afiks *pe(N)*- pada kata *pemimpin* berfungsi afiks derivasional (verba→nomina) yang merujuk pada seseorang yang memiliki

peran kepemimpinan atau otoritas dalam suatu kelompok atau organisasi (karakteristik khusus pemimpin besar), dengan makna *orang yang memimpin besar adalah orang yang mempraktikkan apa yang diucapkannya*.

5. Fungsi dan Makna Kata Berprefiks *di-* dalam Buku Kumpulan *Quote Crazy Billionaires Speak* **Fungsi dan Makna kata berafiks *di-* dalam *quote* Anita Roddick**

Dalam *quote* Anita Roddick peneliti menemukan *quote* yang mengandung kata berafiks *di-* yaitu pada data Q4 dan Q5. Adapun *quote* tersebut adalah sebagai berikut.

*Pengusaha yang sukses mungkin membenci hierarki dan struktur dan berusaha menghancurkannya. Kreativitas dan kelarian mereka mungkin **ditentang** oleh para MBA. Tetapi, mereka memiliki antena di kepala mereka. Ketika berjalan ke mana pun di dunia, mereka mengulurkan antena mereka, mengevaluasi bagaimana mereka dapat menghubungkan apa yang mereka lihat dengan yang mereka kerjakan. Hal itu bisa saja berupa kata, puisi, atau bahkan suatu hal yang benar-benar berbeda (hlm. 103). Sangat penting bagi pengusaha untuk memaksimalkan kreativitas dan untuk*

*membangun atmosfer sejenis di sekeliling Anda yang akan mendorong orang-orang lain untuk mendapatkan ide. Itu berarti Anda harus membentuk struktur yang terbuka, agar pemikiran yang selama ini **diterima** dan dapat ditentang (hlm. 104).*

Data Q4 memiliki kata berafiks *di-*, yaitu *ditentang*. Kata *ditentang* berkategori verba dengan makna *(pasif)* *memandang atau menatap atau menolak atau melawan*. Jika ditinjau dari *quote* afiks *di-* pada kata *ditentang* berfungsi sebagai afiks derivasional (partikel→verba) yang menunjukkan tindakan atau sikap menentang atau menolak (penolakan atau keberatan oleh para MBA), dengan makna *Kreativitas dan keliaran mereka mungkin ditolak oleh para MBA*.

Data Q5 memiliki kata berafiks *di-* yaitu *diterima*. Kata *diterima* berkategori verba dengan makna *(pasif)* *menyambut atau mengambil atau mendapat atau menderita atau mengizinkan*. Jika ditinjau dari *quote* afiks *di-* pada kata *diterima* berfungsi sebagai afiks infleksional (verba→verba) yang menunjukkan tindakan menerima atau mengakui suatu pemikiran atau gagasan (atas pemikiran), dengan makna *Itu berarti Anda harus membentuk*

struktur yang terbuka, agar pemikiran yang selama diizinkan dan dapat ditentang.

6. Fungsi dan Makna Kata Berprefiks *ter-* dalam Buku Kumpulan *Quote Crazy Billionaires Speak Fungsi dan Makna kata berafiks *ter-* dalam *quote* Oprah Winfrey*

Dalam *quote* Oprah Winfrey peneliti menemukan *quote* yang mengandung kata berafiks *ter-* yaitu pada data Q1 . Adapun *quote* tersebut adalah sebagai berikut.

*Rahasia **terbesar** dalam kehidupan adalah tidak ada namanya rahasia terbesar. Apa pun tujuan Anda, Anda dapat mencapainya jika Anda mau bekerja (hlm. 171).*

*Anda boleh saja mengejar sebuah profesi karena orang tua Anda mengatakan itu yang **terbaik**. Anda boleh mengejar sebuah profesi karena Anda mengira Anda bisa menghasilkan banyak uang. Anda boleh saja mengejar sebuah profesi karena Anda mengira Anda akan mendapatkan banyak perhatian. Semua itu takkan bermanfaat bagi Anda jika Anda tidak jujur kepada diri Anda sendiri (hlm. 176).*

Data Q1 memiliki kata berafiks *ter-* yaitu *terbesar*. Kata *terbesar* berkategori adjektiva dengan makna *paling besar*. Jika

ditinjau dari *quote* afiks *ter-* pada kata *terbesar* berfungsi sebagai afiks infleksional (adjektiva→adjektiva) yang menggambarkan tingkatan atau ukuran yang paling tinggi atau terbesar, dengan makna *Rahasia paling besar dalam kehidupan adalah tidak ada namanya rahasia terbesar.*

Data Q4 memiliki kata berafiks *ter-* yaitu *terbaik*. Kata *terbaik* berkategori adjektiva dengan makna *paling baik*. Jika ditinjau dari *quote* afiks *ter-* pada kata *terbaik* berfungsi sebagai afiks infleksional (adjektiva→adjektiva) yang menggambarkan tingkatan atau kualitas yang paling baik (yang dianjurkan orang tua), dengan makna *Anda boleh saja mengejar sebuah profesi karena orang tua Anda mengatakan itu yang paling baik.*

7. Fungsi dan Makna Kata Berafiks *se-* dalam Buku Kumpulan *Quote Crazy Billionaires Speak*

Fungsi dan Makna kata berafiks *se-* dalam *quote* Walt Disney

Dalam *quote* Walt Disney peneliti menemukan *quote* yang mengandung kata berafiks *se-* yaitu pada data Q2 dan Q3. Adapun *quote* tersebut adalah sebagai berikut.

*Saya telah melewati berbagai rintangan yang sulit **seumur** hidup. Saya tidak tahu bagaimana saya bisa bertahan tanpanya (hlm. 17).*

*Entah kenapa, saya percaya tak ada gunung yang tak dapat didaki oleh **seseorang** yang mengetahui rahasia mewujudkan mimpi.*

Rahasia yang istimewa ini, demikianlah saya menyebutnya, dapat disingkat menjadi empat C: Curiosity, Confidence, Courage, Constancy—Keingintahuan, Kepercayaan, Keberanian, dan Keteguhan—dan yang paling hebat Kepercayaan. Jika Anda mempercayai sesuatu, percayailah dengan sungguh-sungguh, secara mutlak, dan tanpa keraguan (hlm. 18).

Data Q2 memiliki kata berafiks *se-* yaitu *seumur*. Kata *seumur* secara morfologis berkategori nomina dengan makna *sama umurnya* atau *umur yang sama* atau *selama umur*. Jika ditinjau dari *quote* afiks *se-* pada kata *seumur* berfungsi sebagai afiks infleksional (nomina→nomina) yang menunjukkan jangka waktu sepanjang hidup seseorang, dengan makna *Saya telah melewati berbagai rintangan yang sulit selama hidup. Saya tidak tahu bagaimana saya bisa bertahan tanpanya.*

Data Q3 memiliki kata berafiks *se-* yaitu *seseorang*. Kata *seseorang* berkategori

numeralia dengan makna *orang yang tidak dikenal*. Jika ditinjau dari *quote* afiks *se-* pada kata *seseorang* berfungsi sebagai afiks infleksional (nomina→nomina) yang merujuk pada orang tidak spesifik digunakan untuk merujuk pada individu secara umum, tanpa memberikan identifikasi atau spesifikasi yang jelas, dengan makna *Entah kenapa, saya percaya tak ada gunung yang tak dapat didaki oleh orang (yang tidak dikenal) yang mengetahui rahasia mewujudkan mimpi*.

8. Fungsi dan Makna Kata Berafiks *ke-* dalam Buku Kumpulan *Quote Crazy Billionaires Speak* Fungsi dan Makna kata berafiks *ke-* dalam *quote Ray Kroc*

Dalam *quote* Ray Kroc peneliti menemukan *quote* yang mengandung kata berafiks *ke-* yaitu pada data Q5. Adapun *quote* tersebut adalah sebagai berikut.

persyaratan paling penting untuk meraih kesuksesan besar: pertama, berada ditempat yang tepat, dan kedua, berbuat sesuatu mengenainya (hlm. 205).

Data Q5 memiliki berafiks *ke-* yaitu *kedua*. Kata *kedua* berkategori numeralia dengan

makna *nomor dua*. Jika ditinjau dari *quote* afiks *ke-* pada kata *kedua* berfungsi sebagai afiks infleksional

(numeralia→numeralia)

yang menunjukkan urutan ke dari serangkaian elemen atau persyaratan yang disebutkan sebelumnya, dengan makna *persyaratan paling penting untuk meraih kesuksesan besar: pertama, berada ditempat yang tepat, dan nomor, berbuat sesuatu mengenainya*.

2. Fungsi dan Makna Kata Berinfiks

1. Kata berafiks *-em-* dalam Buku Kumpulan *Quote Crazy Billionaires Speak* Fungsi dan Makna Kata Berafiks *-em-* dalam *quote Andrew Carnegie*

Dalam *quote* Andrew Carnegie peneliti menemukan *quote* yang mengandung kata berafiks *-em-* yaitu pada data Q4. Adapun *quote* tersebut adalah sebagai berikut.

Bayangkan diri Anda berada di ambang kesuksesan yang tiada nnya. Sebuah kehidupan yang lengkap, jelas, dan gemilang terbentang di hadapan Anda. Raihlah! Raihlah! (hlm. 12).

Data Q4 memiliki kata berafiks *-em-* yaitu *gemilang*. Kata *gemilang* berkategori adjektiva dengan makna *bercahaya terang* atau *bagus*

sekali. Jika ditinjau dari *quote* afiks -em- pada kata *gemilang* berfungsi sebagai afiks derivasional (nomina→adjektiva) yang menggambarkan tingkat kecemerlangan atau kehebatan, dengan makna *Sebuah kehidupan yang lengkap, jelas, dan bercahaya terang terbentang di hadapan Anda. Raihlah! Raihlah.*

3. Fungsi dan Makna Kata Bersufiks

1. Kata Bersufiks -an dalam Buku Kumpulan *Quote Crazy Billionaires Speak* Fungsi dan Makna kata bersufiks - an dalam *quote* Sam Walton

Dalam *quote* Sam Walton peneliti menemukan *quote* yang mengandung kata berafiks -an yaitu pada data Q4. Adapun *quote* tersebut adalah sebagai berikut.

*Rayakan kesuksesan Anda. Temukan segi kelucuan dalam kegagalan Anda. Jangan terlalu serius. Santai saja, pasti semua orang sekitar Anda akan ikut santai. Bersenangsenanglah. Tunjukkan antusiasme Anda. Kenakan sebuah kostum dan nyanyikan sebuah lagu yang konyol. Ajaklah semua orang bernyanyi bersama Anda. Jangan menari hula di Wall Street. Itu sudah pernah dilakukan. Pikirkan aksi **ciptaan** Anda sendiri. Semua ini lebih penting, dan lebih menyenangkan daripada yang Anda kira. Persaingan Anda akan terasa konyol karenanya. "Mengapa kita menganggap*

serius orang-orang sinting di Wall-Mart?" (hlm. 167).

Data Q4 memiliki kata berafiks -an yaitu *ciptaan*. Kata *ciptaan* berkategori nomina dengan makna yang *diciptakan* atau *hasil mencipta*. Jika ditinjau dari *quote* afiks -an pada kata *ciptaan* berfungsi sebagai afiks infleksional (nomina→nomina) yang mengacu pada hasil atau karya yang diciptakan oleh seseorang, dengan makna *Pikirkan aksi yang diciptakan Anda sendiri.*

4. Fungsi dan Makna Kata Berkonfiks

1. Kata Berkonfiks *ke-an* dalam Buku Kumpulan *Quote Crazy Billionaires Speak* Fungsi dan Makna kata berkonfiks *ke-an* dalam *quote* John Rockefeller

Dalam *quote* John Rockefeller peneliti menemukan *quote* yang mengandung kata berafiks *ke-an* yaitu pada data Q1, Q3, dan Q4. Adapun *quote* tersebut adalah sebagai berikut.

*Saya kira tidak ada sifat lain yang begitu penting bagi **kesuksesan** dalam hal apa pun selain **kegigihan**. Ia mengatasi hampir semua hal, bahkan alam (hlm. 221).*

*Tuhan memberi saya uang. Saya yakin **kekuatan** mendapatkan uang adalah berkah dari Tuhan. Yang harus dikembangkan dan dimanfaatkan dengan sebaik-*

*baiknya untuk **kebaikan** umat manusia. Dengan anugerah yang saya miliki itu, saya percaya bahwa sudah menjadi tugas saya untuk mendapatkan uang yang lebih banyak dan menggunakan uang yang saya hasilkan itu untuk kebaikan orang banyak dengan menuruti hati nurani saya (hlm. 223).*

*Saya meyakini martabat pekerja, entah dengan tangan atau otak; dunia tidak berutang penghidupan kepada manusia, tetapi berutang **kesempatan** untuk mencari penghidupan (hlm. 224).*

Data Q1 memiliki kata berafiks *ke-an* yaitu *kesuksesan* dan *kegigihan*. Kata *kesuksesan* secara morfologi berkategori nomina dengan makna *keberhasilan* atau *keberuntungan*. Jika ditinjau dari *quote* afiks *ke-an* pada kata *kesuksesan* berfungsi sebagai afiks derivasional (adjektiva→nomina) yang merujuk pada pencapaian atau hasil yang diinginkan dalam suatu hal atau bidang tertentu, dengan makna *Saya kira tidak ada sifat lain yang begitu penting bagi keberhasilan dalam hal apa pun selain kegigihan*. Kata *kegigihan* berkategori nomina dengan makna *keteguhan* atau *keuletan*. Jika ditinjau dari *quote* afiks *ke-an* pada kata *kegigihan* berfungsi sebagai afiks derivasional

(adjektiva→nomina) yang merujuk pada sifat atau karakteristik mental yang kuat dalam menghadapi tantangan, hambatan, atau kesulitan, dengan makna *Saya kira tidak ada sifat lain yang begitu penting bagi kesuksesan dalam hal apa pun selain keuletan*.

Data Q3 memiliki tiga kata berafiks *ke-an* yaitu *kekuatan* dan *kebaikan*. Kata *kekuatan* berkategori nomina dengan makna *perihal kuat tentang* atau *keteguhan* atau *kekukuhan*. Jika ditinjau dari *quote* afiks *ke-an* pada kata *kekuatan* berfungsi sebagai afiks derivasional (adjektiva→nomina) yang merujuk pada kemampuan atau potensi yang kuat untuk mencapai sesuatu, dengan makna *Saya yakin perihal kuat tentang mendapatkan uang adalah berkah dari Tuhan*. Kata *kebaikan* berkategori nomina dengan makna *sifat baik* atau *perbuatan baik* atau *kegunaan*. Jika ditinjau dari *quote* afiks *ke-an* pada kata *kebaikan* berfungsi sebagai afiks derivasional

(adjektiva→nomina) yang merujuk pada sifat, tindakan, atau kondisi yang positif, moral, atau menguntungkan, dengan makna *Yang harus dikembangkan dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk kegunaan umat manusia*.

Data Q4 memiliki kata berafiks *ke-an* yaitu *kesempatan*. Kata *kesempatan* berkategori nomina dengan makna *waktu untuk*. Jika ditinjau dari *quote* afiks *ke-an* pada kata *kesempatan* berfungsi sebagai afiks derivasional (verba→nomina) yang merujuk pada situasi atau kondisi yang memberikan peluang atau kemungkinan untuk melakukan sesuatu, dengan makna *Saya meyakini martabat pekerja, entah dengan tangan atau otak; dunia tidak berutang penghidupan kepada manusia, tetapi berutang waktu untuk mencari penghidupan*.

2. Fungsi dan Makna Kata Berafiks *per-an* dalam Buku Kumpulan *Quote Crazy Billionaires Speak*

Fungsi dan Makna kata berafiks *per-an* dalam *quote* James Cash Penney

Dalam *quote* James Cash Penney, peneliti menemukan *quote* yang mengandung kata berafiks *per-an* yaitu pada data Q1 dan Q4. Adapun *quote* tersebut adalah sebagai berikut.

Pedagang yang menjalankan bisnis dengan konsep melayani publik sebaik-baiknya tidak akan takut menghadapi persaingan (hlm. 231).

Toko yang menjual barang-barangnya dengan harga murah, namun kurang menaruh perhatian pada layanan yang

diberikannya, tidak akan mencapai kesuksesan seperti halnya toko dengan pegawai yang sopan. Pelanggan tidak begitu tertarik untuk menghemat sedikit uang belanja dengan mengorbankan layanan yang diterimanya.

Pelayanan yang sopan akan menjadikan pelanggan iklan berjalan (hlm. 233).

Data Q1 memiliki kata berafiks *per-an* yaitu *persaingan*. Kata *persaingan* berkategori nomina, dengan makna *perihal bersaing*. Jika ditinjau dari *quote* afiks *per-an* pada kata *persaingan* berfungsi sebagai afiks derivasional (verba→nomina) yang merujuk pada proses atau situasi di mana atau lebih pihak bersaing untuk mencapai tujuan yang sama, dengan makna *Pedagang yang menjalankan bisnis dengan konsep melayani publik sebaiknya tidak akan takut menghadapi keadaan bersaing*.

Data Q4 memiliki kata berafiks *per-an* yaitu *perhatian*. Kata *perhatian* berkategori nomina dengan makna *ihwal memperhatikan*. Jika ditinjau dari *quote* afiks *per-an* pada kata *perhatian* berfungsi sebagai afiks infleksional (nomina→nomina) yang merujuk pada upaya atau kepedulian yang diberikan kepada suatu hal atau orang, dengan makna *Toko yang menjual barang-barangnya*

dengan harga murah, namun kurang memperhatikan layanan yang diberikannya, tidak akan mencapai kesuksesan seperti halnya toko dengan pegawai yang sopan.

3. Fungsi dan Makna Kata Berafiks *pe(N)-an* dalam Buku Kumpulan Quote *Crazy Billionaires Speak* Fungsi dan Makna kata berafiks *pe(N)-an* dalam quote Steve Jobs

Dalam quote Steve Jobs, peneliti menemukan quote yang mengandung kata berafiks *pe(N)-an* yaitu pada data Q1. Adapun quote tersebut adalah sebagai berikut.

*Ingatan bahwa saya akan segera mati adalah perangkat paling penting yang pernah saya gunakan untuk membantu saya membuat pilihan-pilihan besar dalam hidup ini. Karena hampir semua hal—harapan, harga diri, rasa takut atau malu akan kegagalan—akan rontok jika berhadapan dengan kematian, dan hanya menyisakan apa yang benar-benar penting. Ingatan bahwa Anda akan mati adalah cara terbaik yang saya ketahui untuk terhindar dari jerat **pemikiran** bahwa Anda akan merugi. Anda sudah tak berdaya. Tak ada alasan untuk tidak mengikuti suara hati Anda (hlm. 187).*

Data Q1 memiliki kata berafiks *pe(N)-an* yaitu

pemikiran. Kata pemikiran berkategori nomina dengan makna *hal pikir*. Jika ditinjau dari quote afiks *pe(N)-an* pada kata *pemikiran* berfungsi sebagai afiks infleksional (nomina→nomina) yang merujuk pada kegiatan mental dalam memproses, menganalisis, atau mempertimbangkan suatu hal, dengan makna *Ingatan bahwa Anda akan mati adalah cara terbaik yang saya ketahui untuk terhindar dari jerat pemikiran (hal pikir) bahwa Anda akan merugi*.

4. Fungsi dan Makna Kata Berafiks *se-nya* dalam Buku Kumpulan Quote *Crazy Billionaires Speak* Kata berafiks *se-nya* dalam quote Warren Buffet

Dalam quote Warren Buffet, peneliti menemukan quote yang mengandung kata berafiks *se-nya* yaitu pada data Q2. Adapun quote tersebut adalah sebagai berikut.

*Merek unggulan Anda **sebaiknya** memiliki keistimewaan, kalau tidak, Anda tidak akan berhasil dalam bisnis tersebut (hlm. 23).*

Data Q2 memiliki kata berafiks *se-nya* yaitu *sebaiknya*. Kata *sebaiknya* berkategori adverbia dengan makna *sepatutnya*. Jika ditinjau dari

quote afiks *se-nya* pada kata *sebaiknya* berfungsi sebagai afiks derivasional

(adjektiva→adverbia) yang mengindikasikan saran atau rekomendasi, dengan makna *Merek unggulan Anda sepatutnya memiliki keistimewaan, kalau tidak, Anda tidak akan berhasil dalam bisnis tersebut.*

Deretan Morfologik Kata Berafiks dalam Buku Kumpulan Quote Crazy Billionaires Speak

Morfem dasar dalam penggabungannya bersama morfem terikat tidak hanya terdiri dari bentuk saja. Morfem dasar dapat diimbuhkan dengan berbagai morfem terikat sehingga dari morfem dasar dapat membentuk banyak morfem turunan yang secara morfologis dikenal dengan istilah deretan morfologik.

Jika ditinjau melalui data hasil evaluasi peneliti yang bersumber dari Kamus Besar Bahasa Indonesia, diketahui bahwa tidak semua morfem dasar memiliki jumlah morfem terikat yang sama. Peneliti berasumsi bahwa hal tersebut terjadi karena setiap kata dalam penggunaannya oleh penutur bahasa tidak memiliki produktivitas yang sama. Berkaca pada contoh di atas, morfem dasar *bagai* dalam tidak

digunakan secara produktif oleh, sedangkan kata *dapat* umum digunakan oleh masyarakat. Selain alasan itu, peneliti juga berasumsi bahwa kategori kata dan fungsinya dalam kalimat menjadi alasan lain mengapa setiap morfem dasar tidak memiliki jumlah turunan yang sama. Fakta selanjutnya bahwa setiap kata bentukan dapat dibentuk dari atau bahkan tiga proses morfologis, namun hal ini tidak terjadi pada semua morfem dasar. jika melihat pada data terdapat beberapa kata seperti *kira, baik, bagi* dan *dapat* yang turunannya berasal dari proses afiksasi dan reduplikasi

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis peneliti di atas, peneliti menyimpulkan bahwa afiksisasi memiliki pola dan tahapannya masing-masing dalam membentuk sebuah kata. Pembentukan kata berafiks paling sederhana berlaku pada kata berprefiks, berinfiks, bersufiks, dan berkonfiks karena hanya memiliki satu pola yang sama dalam membentuk sebuah kata. Kata berprefiks dibentuk dengan mengimbuhkan bentuk prefiks pada bagian kiri atau depan bentuk dasar, kata berinfiks dibentuk dengan menyisipkan bentuk infiks di antara fonem pertama dan kedua

bentuk dasar, kata bersufiks dibentuk dengan mengimbuahkan bentuk sufiks pada bagian kanan atau belakang bentuk dasar, dan kata berkonfiks dibentuk dengan mengimbuahkan dua jenis konfiks atau lebih tepatnya prefiks dan sufiks pada bagian kiri dan kanan bentuk dasar secara bersamaan dan saling terikat. Pembentukan kata berafiks yang memiliki pola dan tahapan lebih dari satu adalah kata berklofiks yang mana dalam pengimbuahannya dengan bentuk dasar sangat bergantung pada jenis klofiks itu sendiri. Dalam menganalisis proses pembentukan kata berklofiks, perlu ditelaah jenis afiks yang terdapat dalam suatu kata, sehingga dapat dirangkai pola dan tahapan pembentukannya dengan benar.

Berdasarkan hasil penelitian yang sama, didapati bahwa kata berafiks dalam buku kumpulan *quote Crazy Billionaires Speak* dibagi menjadi dua kategori fungsi yaitu derivasional dan infleksional. Penentuan apa afiks tersebut adalah afiks derivasional dapat dilihat dari bentuk dasar yang dilekatinya. Apabila afiksasi yang terjadi dapat mengubah kelas kata dan makna secara bersamaan, dapat disimpulkan bahwa jenis tersebut adalah afiks derivasional, sebaliknya apabila afiks hanya mengubah makna

tanpa mengubah kategori kata, dapat disimpulkan bahwa afiks tersebut adalah afiks infleksional. Dari hasil analisis itu juga, dapat disimpulkan bahwa deretan morfologik kata dalam *quote Crazy Billionaires Speak* tidak memiliki jumlah yang sama, serta terdapat kata-kata yang tidak memiliki turunan dalam kelas tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, A. (2015). *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewi, W. W. R. (2009). *Kelas Kata Bahasa Indonesia*. Klaten: Intan Pariwara. Terbaca dalam <http://webadmin-ipusnasperpusnas.go.id>. Diakses tanggal 22 Januari 2023; pkl. 11.35 WITA
- Morfologi Bahasa Seruyan*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. Terbaca dalam <https://repositori.kemendikbud.go.id/morfologibahasaseruyan>. Diakses tanggal 20 Januari 2023; pkl. 15.54 WITA
- Ramlan, M. (2009). *Morfologi: Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: Karyono.
- Setyaningsih, I. (2018). *Intisari Morfologi: Afiksasi, Reduplikasi, dan Komposisi*. Klaten: PT. Pakar Raya. Terbaca dalam

<http://webadminipusnas-perpusnas.go.id>. Diakses pada tanggal 23 Januari 2023; pkl. 16.23 WITA.
tanggal 22 Januari 2023; pkl. 14.28 WITA. Diakses pada tanggal 23 Januari 2023; pkl. 16.23 WITA.
Simpen, I. W. (2020). *Morfologi: Kajian Proses dan Pembentukan Kata*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
Siminto. (2013). *Pengantar Linguistik Umum*. Semarang: Cipta Prima Nusantara. Terbaca dalam <http://lib.unnes.ac.id>.